

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-eksploratif dengan menggunakan metode survey dengan teknik wawancara terstruktur (*Structured Interview*) dan semi terstruktur (*Semi- Structured Interview*) disertai dengan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan proses pembuatan kerajinan (*Participatory Ethnobotanical Appraisal*).

3.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2011 di dua Kecamatan yang berada di Suku Using (Kecamatan Kabat dan Kecamatan Glagah) Kabupaten Banyuwangi, meliputi tiga desa pada tiap kecamatan. Kecamatan Kabat (Desa Tambong sebagai sentra industri kerajinan, Desa Macan Putih sebagai sumber perolehan bahan kerajinan dan Desa Kedayunan sebagai sentra pemasaran produk kerajinan). Kecamatan Glagah (Desa Kemiren sebagai sentra industri kerajinan, Desa Taman Suruh sebagai sumber perolehan bahan kerajinan dan Desa Glagah sebagai sentra pemasaran produk kerajinan).

3.3 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera, alat perekam wawancara (*tape recorder*), angket wawancara, alat tulis. Adapun bahan yang digunakan adalah tumbuh-tumbuhan sebagai bahan kerajinan yang ditemukan di lapangan pada saat melakukan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang membuat kerajinan di Suku Using Kabupaten Banyuwangi Kecamatan Glagah dan Kecamatan Kabat. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan sebanyak 90 responden. Pengambilan sampel dengan cara *Purposif sampling* yaitu dipilih berdasarkan orang yang mengerti tentang penggunaan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai kerajinan seperti pengusaha kerajinan 5 responden, pekerja/pengrajin 24 responden, tokoh yang dituakan 13 responden dan masyarakat umum yang mengerti banyak tentang tumbuhan sebagai kerajinan 48 responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Rekaman data hasil penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai kerajinan di dua Kecamatan Suku Using (Kecamatan Kabat dan Kecamatan Glagah) Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan instrumen berupa wawancara disertai dengan observasi. Sedangkan bahasa yang digunakan dalam

wawancara adalah bahasa daerah Using, bahasa Jawa dan bahasa Indonesia berdasarkan tingkat kemampuan masyarakat atau responden setempat.

Adapun pedoman yang menjadi bahan wawancara adalah sebagaimana terlampir di lembar wawancara (Lampiran 1). Kemudian data hasil wawancara ditabulasikan ke dalam tabel perekam data berikut ini.

Hasil Wawancara dan Identifikasi Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan Kerajinan

No	Jenis tumbuhan (Nama lokal)	Jenis tumbuhan (Nama latin)	Bagian yang digunakan	Produk yang dihasilkan	Sumber diperoleh	Cara pengolahan

3.6 Prosedur Penelitian

A. Tahap Observasi / Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilaksanakan pada bulan Januari 2011. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat di lokasi penelitian tentang masyarakat yang banyak mengetahui pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan dan cara pengolahannya. Kemudian dari hasil observasi tersebut dipilih informan kunci (*Key Informant*) yang akan di wawancarai dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan. Pemilihan informan didasarkan pada pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan dan pengusaha kerajinan.

B. Tahap Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah ditentukan berdasarkan studi pendahuluan.

Disamping itu, peneliti juga ikut serta dalam setiap kegiatan masyarakat untuk mengetahui semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai kerajinan serta mengetahui proses pengolahannya.

Wawancara dilakukan dengan alat perekam dan hasil wawancara dicatat kembali untuk memastikan data-data jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan. Selanjutnya dilakukan pengamatan jenis-jenis tumbuhan tersebut secara langsung bersama informan/responden ke daerah sumber perolehan tumbuhan tertentu.

C. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisa ini merupakan analisa isi (*Content Analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber bahan kerajinan, organ yang dimanfaatkan, cara pemanfaatan sebagai tumbuhan pengetahuan warisan budaya bangsa yang perlu dilestarikan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Identifikasi tumbuhan dilakukan dengan menggunakan pedoman pustaka *Flora of Java* Volume I, II dan III (Backer dan Van Der Brink, 1968), (Steenis, 2006) dan pustaka lainnya.

Selain itu, dilakukan analisis nilai manfaat tumbuhan sebagai bahan kerajinan oleh masyarakat Suku Using dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Pratiwi, 2004):

$$UVis = \frac{\sum Uis}{n_{is}}$$

dimana:

U_{Vis} : nilai kegunaan (manfaat) suatu spesies tertentu (i) yang disampaikan oleh seorang informan (s)

$\sum U_{is}$: jumlah seluruh kegunaan spesies (i) yang dijelaskan setiap kali bertanya.

n_{is} : jumlah kali bertanya dimana informan memberi informasi tentang spesies tersebut.

